

# **LATIHAN SOAL**

## **SERANGAN UMUM 1 MARET 1948**

1. Pada Perjanjian Linggarjati, setelah mengalami tekanan berat dari dunia internasional terutama Inggris, maka dicapailah suatu persetujuan pada tanggal . . . .

- a) 15 November 1946
- b) 15 Desember 1945
- c) 05 November 1946
- d) 10 November 1946
- e) 15 Desember 1946

2. Mengapa Perjanjian Renville tidak lebih baik daripada perundingan di Linggarjati?

- a) Kedua belah pihak menuduh masing-masing melanggar perdamaian
- b) Linggarjati lebih memprioritaskan ego
- c) Linggarjati menepati perjanjian
- d) Renville lebih menepati perdamaiannya
- e) Renville mendirikan blokade

3. Agresi Militer II terjadi pada 19 Desember 1948 yang diawali dengan serangan terhadap . . . .

- a) Surabaya
- b) Yogyakarta
- c) Jakarta
- d) Solo
- e) Semarang

4. Isi Perjanjian Linggarjati sangat merugikan pihak Indonesia sebab . . . .

- a) mempersempit wilayah RI dan mengubah tujuan negara
- b) mempersempit wilayah RIS dan mengubah tujuan negara
- c) mempersempit wilayah NIS dan mengubah tujuan negara
- d) mempersempit wilayah NIT dan mengubah tujuan negara
- e) mempersempit wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan mengubah tujuan negara

5. Tugas pokok dari Komisi Tiga Negara adalah . . . .



- a) mencegah terjadinya Agresi Militer Belanda I
- b) mencegah terjadinya Agresi Militer Belanda II
- c) melaksanakan Perjanjian Roem-Royen
- d) membantu penyelesaian sengketa antara Indonesia dan Belanda
- e) mewakili Dewan Keamanan PBB

6. Peristiwa penangkapan Presiden Soekarno dan Wakil Presiden Moh. Hatta oleh Belanda yang selanjutnya diasingkan ke Prapat dan Muntok terjadi pada saat . . . .

- a) Perundingan Renville
- b) Perjanjian Roem-Royen
- c) Serangan Umum terhadap Kota Yogyakarta
- d) Agresi Militer Belanda I
- e) Agresi Militer Belanda II

7. Satu tahun setelah Perjanjian Lingarjati yang berbuntut pada Agresi Militer Belanda I membuat Indonesia melakukan perjanjian dengan penengah Amerika Serikat di kapal USS Renvile, kapankah perjanjian itu?

- a) 17 Januari 1949
- b) 17 Januari 1948



- c) 18 Januari 1948
- d) 17 Januari 1949
- e) 17 Februari 1948

8. Didalam perundingan Renville, atas usulan Amerika Serikat terdapat 3 negara yang siap mejadi moderator perselisihan Belanda-Indonesia, yaitu . . . .

- a) Belanda, Indonesia, AS
- b) AS, Rusia, Inggris
- c) Australia, Belgia, As
- d) As, Indonesia, Israel
- e) Belanda, Luxemburg, Vatikan

9. Salah satu isi dari Perjanjian Renville adalah . . . .

- a) Belanda mengakui seluruh wilayah Hindia Belanda
- b) Belanda mengakui dejure Indonesui
- c) Belanda tidak mengakui Jawa, Sumatra, Jogja
- d) Disetujuinya garis demarkasi
- e) Indonesia tidak menarik mundur pasukan TNI di Jabar dan Jatim

10. Salah satu isi negosiasi Linggarjati yaitu Belanda yang mengakui secara de facto RI dengan wilayah kekuasaan yang meliputi . . . .

- a) Bali, NTB, dan NTT
- b) Sumatra, Kalimantan, dan Jawa
- c) Jawa Barat, Jawa Timur, dan Bali
- d) Sulawesi, Lampung, dan Jambi
- e) Sumatera, Jawa, dan Madura

11. Perjanjian Indonesia-Belanda yang menghasilkan keputusan berupa pengakuan wilayah Indonesia atas Jawa, Sumatra, dan Madura adalah . . . .

- a) Perjajian Malindo
- b) Perjanjian Linggajati
- c) Perjanjian Kalijati
- d) Konferensi Inter-Indonesia
- e) Konferensi Meja Bundar

12. Pada 21 Juli 1947, Belanda melakukan serangan militer yang disebut sebagai . . . .

- a) Agresi Militer Belanda II
- b) Agresi Militer Sekutu I
- c) Agresi Militer Belanda I



d) Agresi federasi Hindia Belanda I

e) Agresi Militer III

13. PBB membentuk Komisi Tiga Negara (KTN) untuk menyelesaikan sengketa Indonesia-Belanda yang beranggotakan negara berikut, kecuali . . . .

a) Australia

b) Belgia

c) Amerika Serikat

d) Inggris

e) Jerman

14. Delegasi Belanda dipimpin oleh R. Abdul Kadir Widjojoatmodjo adalah saat perundingan . . . .

a) Linggajati

b) Renville

c) Roem-Royen

d) KMB

e) KAA

15. Belanda mengadakan Agresi Militer II pada tanggal . . . .

a) 19 Desember 1948

- b) 20 Oktober 1948
- c) 15 Oktober 1948
- d) 21 September 1948
- e) 17 Agustus 1948

16. Pada 1 Maret 1949 Brigade X mengadakan serangan umum ke Yogyakarta dipimpin oleh . . . .

- a) Letkol. Soeharto
- b) Kol. Soedirman
- c) Kol. Isdiman
- d) Bung Tomo
- e) Pattimura

17. Dalam Serangan Umum 1 Maret Tentara Republik Indonesia berhasil menduduki Kota Yogyakarta selama . . . .

- a) 5 jam
- b) 6 jam
- c) 7 jam
- d) 8 jam
- e) 9 jam



18. Pada tanggal 21 Juli 1947 Belanda melakukan Agresi Militer I terhadap Indonesia. Pengaruh positif dari Agresi Militer I ini bagi Indonesia adalah . . . .

- a) Indonesia mendapat dukungan dari dunia internasional
- b) Indonesia berhasil mengungguli kekuatan Belanda
- c) Belanda mendapat peringatan keras dari Dewan Keamanan Belanda
- d) Belanda terpaksa menghentikan aksi militernya
- e) Bangsa Indonesia mendapat bantuan dari India

19. Alasan utama dari pembentukan PDRI yang berkedudukan di Bukit Tinggi Sumbar adalah . . . .

- a) menyelamatkan kabinet yang memerintah saat itu
- b) sebagai pemerintahan bayangan karena para pemimpin Indonesia diasingkan Belanda
- c) mengelabui Belanda agar tidak menyerang pusat pemerintahan di Yogyakarta
- d) Yogyakarta dinilai tidak lagi aman menjadi pusat pemerintahan Indonesia
- e) mengisyaratkan bahwa basis pertahanan militer adalah Bukit Tinggi



20. Keinginan Belanda untuk menghancurkan eksistensi Republik Indonesia melalui Agresi Militer I mengalami kegagalan. Kegagalan tersebut terjadi karena . . . .

- a) Prancis menarik dukungan terhadap Belanda dalam forum PBB
- b) PBB menerjunkan pasukan Sekutu di wilayah Indonesia yang dikuasai Belanda
- c) Diplomat Indonesia membawa kasus serangan Belanda di Indonesia dalam sidang Dewan Keamanan PBB
- d) PBB membentuk UNCI untuk menggantikan Komisi Tiga Negara
- e) Presiden Soekarno sudah memerintahkan pembentukan PDRI di Bukit Tinggi

21. Salah satu hasil keputusan dari KMB adalah diakuinya kedaulatan Republik Indonesia Serikat (RIS). Tidak sampai berumur satu tahun, RIS dibubarkan dan beralih menjadi Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Pembubaran RIS dilakukan karena . . . .

- a) Republik Indonesia di Yogyakarta melakukan ekspansi politik ke negara-negara bagian RIS



- b) Negara-negara bagian RIS tidak mampu mengelola pemerintahan dengan baik
- c) Belanda mencampuri urusan pemerintahan dalam negeri RIS
- d) Negara-negara bagian RIS memilih bergabung dengan Republik Indonesia
- e) Belanda membatalkan hasil Konferensi Meja Bundar

22. Ketentuan mengenai Irian Barat menurut Konferensi Meja Bundar (KMB) adalah . . . .

- a) Diserahkan kepada Dewan Keamanan PBB
- b) Diserahkan kepada Indonesia dalam waktu dekat
- c) Dibentuk pemerintahan transisi dari Belanda kepada RIS
- d) Diserahkan kepada pemerintahan Indonesia untuk mengelola daerah Irian Barat
- e) Diadakan perundingan lanjutan dalam waktu satu tahun setelah penyerahan kedaulatan

23. Dalam rangka mengakhiri sengketa Belanda-Indonesia, diadakan beberapa perjanjian perdamaian, salah satu perundingan segitiga antara Indonesia, BFO, Belanda yang menghasilkan . . . .



- a) Belanda setuju RI sebagai bagian dari RIS
- b) KMB akan segera dilaksanakan di Bandung
- c) perintah untuk segera menghentikan perang gerilya
- d) RI bebas dan leluasa menjalankan pemerintahan di Yogyakarta
- e) Pengembalian pemerintahan RI ke Yogyakarta akan segera dilaksanakan

24. Beberapa hasil KMB yang tidak dapat direalisasikan oleh Belanda sesuai dengan kesepakatan adalah . . . .

- a) masalah penarikan pasukan dari wilayah RIS termasuk di dalamnya KNIL
- b) pembayaran hutang dan biaya perang Belanda-Indonesia
- c) penyelesaian status wilayah Irian Barat
- d) penarikan kapal Belanda ukuran kecil (korfet) dari wilayah perairan RIS
- e) pembentukan Uni Indonesia Belanda

25. Dibawah ini beberapa faktor yang mempengaruhi kembalinya proses RIS menjadi NKRI, kecuali . . . .

- a) bentuk Negara RIS bertentangan dengan cita cita proklamasi kemerdekaan Indonesia

- b) pembentukan Negara RIS tidak sesuai dengan kehendak rakyat
- c) keinginan Indonesia untuk menerapkan konstitusi RIS
- d) banyak menimbulkan masalah yang dihadapi oleh negara bagian RIS
- e) bentuk RIS merupakan warisan dari kolonial Belanda untuk memperlemah kekuatan bangsa Indonesia